

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Galih Prihastomo¹

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: galihpri23@gmail.com

Prof. Dr. Henry Eryanto, M.M²

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: henryeryanto@unj.ac.id

Dr. Osly Usman, SE.,M.Bus.,Mgt.,M.Bus.,Syst³

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: oslyusman@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and self-efficacy on the entrepreneurial interest of economic students at the State University of Jakarta. The research method used in this research is quantitative. The population in this study found 410 students with a sample of 72 students. The variables of interest in entrepreneurship (Y), entrepreneurship education (X1), and self-efficacy (X2) are primary data using a Likert scale. The first data analysis technique used is the measurement of the external model consisting of individual reliability with results greater than 0.7 (> 0.7). Build reliability with results greater than 0.7 (>0.7). The composite value of reliability is greater than 0.7 (>0.7). The AVE value is greater than 0.5 (>0.5). Second, the measurement of the inner model which consists of r² with 0.519. Then, the f-square of entrepreneurship education (X1) with a value of 0.189 and self-efficacy (X2) with a value of 0.483. Meanwhile, the VIF value is smaller than (5.00) so that there is no multicollinearity problem. Entrepreneurship Education coefficient value (X1) is 0.328 and t-statistic is 3.712>1.96 with p-value 0.00<0.05. The self-efficacy coefficient (X2) is 0.525 and the t-statistic is 6.601>1.96 with a p-value of 0.00<0.05.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 410 mahasiswa dengan jumlah sampel 72 mahasiswa. Variabel minat berwirausaha (Y), pendidikan kewirausahaan (X1), dan efikasi diri (X2) merupakan data primer dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan pertama yaitu, pengukuran outer model yang terdiri dari individual reliability dengan hasil lebih besar dari 0,7 (>0,7). Construct reliability dengan hasil lebih besar dari 0,7 (>0,7). Nilai composite reliability lebih besar dari 0,7 (>0,7). Nilai AVE lebih besar dari 0,5 (>0,5). Kedua, pengukuran inner model yang terdiri dari r² dengan nilai 0,519. Kemudian, f-square pendidikan kewirausahaan (X1) dengan nilai 0,189 dan efikasi diri (X2) dengan nilai 0,483. Sedangkan untuk nilai VIF lebih kecil dari (5,00) sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas. Nilai koefisien Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 0,328 dan t-statistik sebesar 3,712>1,96 dengan p-value 0,00<0,05. Nilai koefisien Efikasi Diri (X2) sebesar 0,525 dan t-statistik sebesar 6,601>1,96 dengan p-value 0,00<0,05.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha

Keywords: Entrepreneurship Education, Self Efficacy, and Interest entrepreneurship

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah penduduk sangat besar dan ditambah juga dengan sumber kekayaan alam yang begitu melimpah. Tetapi kekayaan sumber daya alam tersebut belum secara keseluruhan diimbangi oleh pengembangan kualitas dan kemampuan dari sumber daya manusianya. Munculnya virus corona telah memberikan pukulan telak bagi perekonomian Indonesia. Semua sektor bisnis, termasuk usaha kecil dan menengah, juga terpengaruh. Tidak sedikit perusahaan yang bangkrut atau menutup perusahaan mereka, karena tidak sanggup untuk bertahan di tengah tingginya biaya produksi yang tidak sebanding dengan jumlah pendapatan yang diperoleh. Hal tersebut membuat timbulnya permasalahan ekonomi dan sosial, yang sampai saat ini masih terus diupayakan penanganannya adalah pengangguran.

Pengangguran umumnya disebabkan jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan, serta keengganan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri ataupun orang lain. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 137,91 juta orang, naik 1,73 juta orang dibandingkan Februari 2019. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2019. Perguruan tinggi saat ini seharusnya dapat menghasilkan mahasiswa yang berkompeten, memiliki kemampuan, dan juga keterampilan guna mempersiapkan sumber daya manusia yang siap membuka lapangan pekerjaan.

Dengan berwirausaha dan menjadi pengusaha masalah pengangguran dapat diatasi (Ardiyani & Kusuma, 2016). Negara juga dapat menerima pemasukan dari setiap pajak yang diberikan oleh para pengusaha kepada negara. Dikutip dalam Medcom.id, Menteri Koperasi dan UMKM Teten mengatakan bahwa rasio kewirausahaan Indonesia baru sekitar 3,47 persen atau sangat rendah dibandingkan dengan sesama negara ASEAN seperti Singapura yang mencapai 8,76 %, Thailand 4,26 %, Malaysia 4,74 % (Wibowo, 2020).

Berdasarkan hasil pra-riiset yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018, minat berwirausaha terbesar dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam usaha membangun sebuah peningkatan perekonomian Indonesia. Dilansir dalam Kompas.com antusiasme kewirausahaan di sebagian besar sekolah dan universitas masih jauh dari desain kurikulum yang matang. Pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang di dalamnya mempelajari mengenai kewirausahaan yang bertujuan agar setiap orang termotivasi dan tertarik untuk memulai sebuah bisnis atau usaha. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan perlu diimbangi juga dengan praktik secara langsung bukan hanya penjelasan teori dikelas.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mencapai tujuan, menyelesaikan tugas,

Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran & Akuntansi (JPEPA)

dan merencanakan tindakan guna tercapainya tujuan tertentu. Wirausahawan muda beranggapan bahwa kurangnya pengalaman, takut kehilangan uang (rugi), dan kurang kepercayaan diri (efikasi diri) menjadi penyebab mereka tidak berani untuk memulai bisnis atau usaha (Rindiani, 2019). Ketidakpercayaan atas kemampuan diri yang dimiliki, menimbulkan kemungkinan yang kecil dalam minat berwirausaha.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan yang mendidik masyarakat Indonesia agar memiliki dinamika dan kreativitas yang didasarkan pada kepribadian bangsa Indonesia yaitu Pancasila (Purwaningsih & Megaster, 2019). Pendapat berbeda dikemukakan oleh Yanti, (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan kegiatan pengajaran yang berkaitan dengan kewirausahaan, meliputi pengembangan, pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadian sesuai dengan usia dan perkembangan peserta didik.

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya sadar yang dilakukan dalam diri sendiri untuk meningkatkan wawasan mengenai kewirausahaan (Lim & Andryan, 2016). Pendidikan kewirausahaan sebagai transmisi terstruktur dan formal dari kemampuan kewirausahaan, yang mengacu pada pemberian keterampilan, konsep dan kesadaran psikologis (Vernia, 2018). Kemudian dilanjut oleh Prihantoro & Hadi, (2016) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk pribadi yang utuh dengan karakter, pemahaman, dan juga keterampilan.

Berdasarkan pemaparan ahli-ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sadar pada lembaga pendidikan dan institusi pelatihan dengan tujuan untuk melatih individu mengetahui karakteristik, membentuk mental dalam menghadapi resiko, menambah wawasan dan pengetahuan serta melatih kreativitas dan inovasi mengenai kewirausahaan sehingga mampu memahami konsep kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan mampu mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan, sebagai evaluasi pendidikan kewirausahaan meliputi kreativitas, inovasi, kemandirian, realitas, dan komunikasi (Yanti, 2019). Menurut Mahmudah, (2017), pendidikan kewirausahaan diawali dengan pembentukan pola berpikir mengenai kewirausahaan, dilanjutkan dengan pembentukan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk tercapainya kreatifitas. Pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dari rencana pendidikan kewirausahaan yang menumbuhkan keinginan siswa untuk menjadi wirausaha, pendidikan kewirausahaan menyadarkan siswa akan peluang usaha, dan pendidikan kewirausahaan meningkatkan pengetahuan mahasiswa di bidang kewirausahaan (Lim & Andryan, 2016).

Lebih lanjut "*entrepreneurship education has the aim of fostering individuals who have the personality, skills, and understanding to become entrepreneurs*" yang memiliki pengertian pendidikan

Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran & Akuntansi (JPEPA)

kewirausahaan memiliki tujuan untuk menumbuhkan individu yang memiliki kepribadian, keterampilan, dan pemahaman untuk menjadi seorang wirausaha (Sugianingrat et al., 2020).

Dari pernyataan beberapa ahli diatas, adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini yaitu: keinginan untuk berwirausaha, keterampilan, pemahaman dalam berwirausaha, inovatif dan kreatif.

Efikasi Diri (X2)

Menurut Mujiatun et al., (2019) efikasi diri merupakan keyakinan penuh akan kemampuan diri untuk berhasil dalam pekerjaan dan tanggung jawab yang dikerjakan. Sedangkan Handaru et al., (2015) mengungkapkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam melakukan tugas atau pekerjaan tertentu dengan baik.

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Bandura, yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan bentuk penilaian kemampuan atau kapabilitas seseorang untuk melaksanakan suatu tugas, pencapaian suatu tujuan, dan dalam mengatasi tantangan (Hasanah et al., 2019). Menurut Sutanto, (2019) efikasi diri merupakan bentuk kepercayaan diri untuk mengetahui kemampuan diri sendiri, sehingga dapat terwujudnya bentuk kontrol diri mengenai kepentingan dan kejadian di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan bentuk kepercayaan dalam diri manusia mengenai kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan, mengevaluasi, dan menyelesaikan tugas atau tindakan dengan efektif dan efisien sesuai yang ada dilingkungan sekitar.

Bandura menyatakan bahwa efikasi diri terdiri dari tiga aspek atau dimensi. Aspek pertama, *Magnitude* (tingkat kesulitan) yang berkaitan dengan keyakinan individu mampu menyelesaikan tugas atau masalah dari yang ringan hingga yang berat. Aspek kedua *Strength* (kekuatan) berkaitan tingkat mengarah pada keyakinan daya tahan serta kegigihan yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan tugasnya. Aspek ketiga *Generality* (umum) individu merasa yakin akan kemampuannya pada setiap situasi yang berbeda. Dengan cara tersebut dapat dilihat bagaimana individu yang mempunyai kepercayaan diri dapat menggunakan kemampuannya sesuai dengan situasinya, sehingga berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan (Martyajuarlinda & Kusumajanto, 2018)

Menurut Siregar & Nizma, (2017) dimensi efikasi diri terdiri atas *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Aspek *magnitude* yang berkaitan mengenai penilaian seseorang terhadap kesulitan pekerjaan yang harus dilaksanakan. Aspek *strength* yang berkaitan dengan kekuatan mengenai tingkat kepercayaan diri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik. Aspek *generality* yang berarti keyakinan bahwa orang dapat menyelesaikan tugas serupa lainnya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mempunyai tiga aspek atau dimensi yaitu *magnitude* yang berkaitan dengan penilaian mengenai tingkat kesulitan suatu tugas atau tanggung jawab, selanjutnya *strength* yaitu kekuatan tingkat kepercayaan diri pada tugas dan

Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran & Akuntansi (JPEPA)

keberhasilan konsep yang telah direncanakan, dan terakhir *generality* yang berarti keyakinan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Menurut Adnyana & Purnami, (2016) efikasi diri adalah keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuannya untuk melakukan sebuah pekerjaan. Efikasi diri menurut Hasanah et al., (2019) mengacu pada kepercayaan atau kemampuan diri untuk mendorong motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Martyajarlinda & Kusumajanto, (2018) said self efficacy is *“a form of personal belief that believes in his ability to do a job”* yang artinya efikasi diri merupakan bentuk keyakinan pribadi yang percaya kepada kemampuan dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan.

Dari pernyataan beberapa ahli diatas, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri dalam penelitian ini yaitu: Keyakinan diri, kepercayaan diri, dan kemampuan diri.

Minat Berwirausaha(Y)

“Interest in entrepreneurship according to Busro, (2018) is an encouragement that comes from people who can provide enthusiasm for doing business without depending on others” yang artinya, minat berwirausaha adalah dorongan yang berasal dari orang-orang yang dapat memberikan semangat untuk melaksanakan usaha tanpa bergantung dengan orang lain. Minat berwirausaha menurut Saragih, (2016) merupakan keinginan, minat, dan kesediaan untuk bekerja keras, memiliki kemauan yang kuat untuk berfokus pada upaya memenuhi kebutuhannya tanpa takut dengan risiko yang dihadapi, belajar dari kegagalan yang dilalui, dan mengembangkan bisnis yang telah dibuatnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rosmiati et al., (2015) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, dan kemauan untuk bekerja keras untuk memenuhi kehidupan tanpa mengkhawatirkan risiko dan kegagalan. Selanjutnya menurut Aini & Oktafani, (2020), minat wirausaha merupakan kecenderungan hati nurani seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha, yang kemudian mengawasi, mengelola, berani mengambil risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan oleh dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha sebagai kecenderungan dalam diri sendiri untuk tertarik membuat bisnis baru yang penuh kebahagiaan, karena hal itu membawa manfaat dari pemenuhan kebutuhan hidup tanpa mengkhawatirkan risiko dan dapat menjadi pelajaran dari kegagalan dalam pengembangan bisnis yang akan dibuat.

Minat berwirausaha menurut Sari & Rahayu, (2020) berarti ketertarikan menjadi wirausaha yang berani mengelola aktivitas dengan percaya diri, kreatif dan inovatif, jujur, keterampilan dalam kegiatan mengatur keuangan untuk mendorong perkembangan usaha secara disiplin, mandiri, kerja keras, ingin tahu, berani mengambil resiko dan berorientasi pada masa depan.

Minat Berwirausaha menurut Kirana et al., (2018) merupakan keinginan, minat, dan kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa mengkhawatirkan risiko yang

Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran & Akuntansi (JPEPA)

mempengaruhi kewirausahaannya sendiri, dipengaruhi karakter kepribadiannya. minat berwirausaha menurut Putri, (2017) seseorang yang memilih aktivitas karena merasa tertarik, bahagia, dan ingin memulai bisnis, serta tidak takut dalam mengambil resiko untuk sukses.

Dari pernyataan beberapa ahli diatas, indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini yaitu: ketertarikan menjadi wirausahawan, berorientasi pada masa depan, tidak takut dengan resiko, keinginan menciptakan bisnis sendiri.

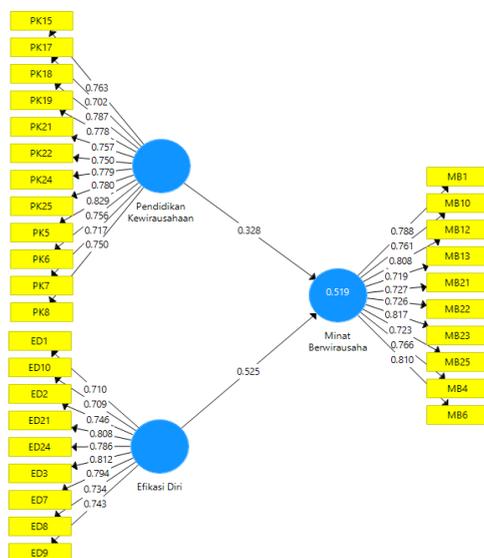
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data secara survey. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 410 responden dengan jumlah sampel 72 mahasiswa. Tempat penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu selama 7 (tujuh) bulan, mulai dari Desember 2020 sampai Juli 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran Model (*Outer Model*)

Analisa outer model ini menspesifikasikan pengaruh antara variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.



Gambar 4. 1 Outer Model

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan Smart PLS 3.0 (2021)

Suatu konstruk dinyatakan valid jika mempunyai nilai cronbach alpha sebesar $> 0,7$. Hasil uji validitas dengan *cronbach alpha* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 1 Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Efikasi Diri	0,909
Minat Berwirausaha	0,921
Pendidikan Kewirausahaan	0,935

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan Smart PLS 3.0 (2021)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa konstruk dalam penelitian ini, yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) dinyatakan reliable sebagaimana yang dipersyaratkan dalam pengukuran *cronbach alpha* > 0,7, *composite reliability* > 0,7 dan *AVE* > 0,5. Uji selanjutnya adalah menghitung reliabilitas indikator.

Evaluasi Inner Model

Tahap pertama dalam pengukuran model struktural adalah dengan menghitung signifikansi hubungan antar konstruk dengan *r square*. Semakin tinggi nilai AVE yang diperoleh, maka semakin baik dan menunjukkan keragaman indikator yang dikandung oleh suatu konstruk. Selain AVE, untuk mencari reliabilitas setiap konstruk dapat menggunakan pengukuran *composite reliability*. Nilai batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah > 0,7.

Tabel IV. 2 Composite Reliability dan Average Variance Extracted

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Efikasi Diri	0,925	0,579
Minat Berwirausaha	0,934	0,586
Pendidikan Kewirausahaan	0,943	0,582

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SmartPLS 3.0 (2021)

Hasil uji AVE sendiri pada setiap variabel penelitian ini cukup bervariasi. Nilai AVE pendidikan kewirausahaan sebesar 0,582, efikasi diri 0,579, dan minat berwirausaha 0,586. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam variabel penelitian ini adalah reliabel.

Tabel IV. 3 R-Square (R2)

Variabel	R Square
Minat Berwirausaha	0,519

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SmartPLS 3.0 (2021)

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan *r square* model jalur I = 0,519. Artinya kemampuan Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Efikasi Diri (X2) dalam menjelaskan Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,519 atau 51,9%

Tabel IV. 4 f-Square (f²)

Variabel	Efikasi Diri	Minat Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan
Efikasi Diri			0,483
Minat Berwirausaha			
Pendidikan Kewirausahaan			0,189

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SmartPLS 3.0 (2021)

Berdasarkan data di atas, pengaruh antara variabel efikasi diri dengan minat berwirausaha sebesar $0,483 > 0,35$, dapat diartikan bahwa pengaruh kedua variabel kuat. Berikutnya pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar $0,189 > 0,15$, diartikan bahwa pengaruh kedua variabel sedang.

Uji Hipotesis

Tabel IV. 5 Path Coefficient

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Efikasi Diri -> Minat Berwirausaha	0,525	0,533	0,079	6,601	0,000
Pendidikan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	0,328	0,339	0,088	3,712	0,000

Sumber: Data diolah oleh Peneliti menggunakan SmartPLS 3.0 (2021)

H₁: Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis pertama mempunyai tujuan menguji pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, nilai *Path Coefficient* secara langsung dilihat nilai *Original Sample* sebesar 0,328, *T-Statistic* sebesar $3,712 > 1,96$, dan nilai p sebesar $0,000 < 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara langsung maka H₁ pada penelitian ini diterima.

H₂: Efikasi Diri Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis kedua mempunyai tujuan menguji pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha, nilai *Path Coefficient* secara langsung dilihat nilai *Original Sample* sebesar 0,525, *T-Statistic* sebesar $6,601 > 1,96$, dan nilai p sebesar $0,000 < 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha secara langsung maka H₂ pada penelitian ini diterima.

H₃: Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Berpengaruh Simultan terhadap Minat Berwirausaha

Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran & Akuntansi (JPEPA)

Hipotesis ketiga mempunyai tujuan menguji pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Menurut Satyantoro (2021) dan Aisyah et al., (2019) untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat dilihat pada nilai F atau F_{Hitung} . Jika nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Nilai F_{Hitung} diperoleh melalui rumus $F = \frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)K}$, sehingga perhitungan nilai F sebagai berikut:

$$F_{Hitung} = \frac{R^2(n-k-1)}{(1-R^2)K}$$

$$F_{Hitung} = \frac{0,519(72-2-1)}{(1-0,519)^2}$$

$$F_{Hitung} = \frac{35,811}{0,962}$$

$$F_{Hitung} = 37,22$$

F_{Hitung} sebesar $37,22 > F_{Tabel} 3,12$ (yang diperoleh dari tabel terlampir). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini berarti pendidikan kewirausahaan yang dilakukan berjalan dengan baik dan optimal, maka akan semakin tinggi dorongan dalam dirinya untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel efikasi diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini berarti apabila efikasi diri seseorang tinggi, seseorang tersebut mempunyai kepercayaan yang dapat memberikan keyakinan bahwa ia mampu melewati tantangan dan resiko dalam melakukan kegiatan berwirausaha.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas pendidikan kewirausahaan dan tingkat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa, akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha dan begitupun sebaliknya.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian mengidentifikasi peluang sebelum membuka usaha, mahasiswa berharap usaha yang akan dilakukan kedepannya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Keyakinan dan kemampuan dalam diri mahasiswa yang besar akan membuat mereka siap dan berani dalam menghadapi resiko usaha yang akan mereka jalani saat berwirausaha. Dengan adanya wirausahawan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan pekerjaan. Maka

Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran & Akuntansi (JPEPA)

pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri harus ditingkatkan untuk mendukung terciptanya minat dalam berwirausaha.

SARAN

Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa mengenai minat berwirausaha, disarankan untuk menganalisis juga variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan keluarga, kebutuhan akan prestasi, akses pada modal, gender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja.

Jika Peneliti lainnya akan mengambil variabel yang sama, maka disarankan untuk menambah jumlah variabel dan mengganti objek penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian lebih baik. Hal tersebut bertujuan agar hasil penelitian lebih bervariasi dan dapat meningkatkan kualitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). ... Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. [Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845](http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845)
- Aisyah, A., Risal, M., & Kasran, M. (2019). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo. *Jurnal Manajemen Stie Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 17–24. [Https://Doi.Org/10.35906/Jm001.V5i1.343](https://doi.org/10.35906/Jm001.V5i1.343)
- Ardiyani, N., & Kusuma, A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5155–5183.
- Busro, M. (2018). Strategy Increasing Entrepreneurship Interest To Post Migrant Workers Through Training And Giving Of Capital. *International Research Journal Of Business Studies*, 10(3), 147–158. [Https://Doi.Org/10.21632/Irjbs.10.3.147-158](https://doi.org/10.21632/Irjbs.10.3.147-158)
- Handaru, A. W., Parimita, W., & Mufdhalifah, I. W. (2015). Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy, Dan Need For Achievement. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 155–166. [Https://Doi.Org/10.9744/Jmk.17.2.155](https://doi.org/10.9744/Jmk.17.2.155)
- Hasanah, U., Dewi, N. R., & Rosyida, I. (2019). Self-Efficacy Siswa Smp Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7e (Elicit , Engange , Explore , Explain , Elaborate , Evaluate , And Extend). *Prisma* 2, 2, 551–555. [Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Prisma/](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/)
- Kirana, D. G. C., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Selfefficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016). *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4, 1–15.
- Lim, & Andryan, C. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Niat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnislim, & Andryan, C. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Niat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Ciputra. Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(3), 349–357., 1(3), 349–357.
- Mahmudah, S. (2017). Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Modal Sosial

**Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran
& Akuntansi (JPEPA)**

- Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Dan Dampaknya Pada Kinerja Kewirausahaan Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Inkubator Kewirausahaan Stie Ipwija. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Kewirausahaan*, 47–59.
- Martyajuarlinda, P., & Kusumajanto, D. D. (2018). Effect Of Entrepreneurship Education And Self Efficacy Towards The Intention Of Entrepreneurship. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 137–145.
- Mujiatun, S., Jufrizen, & Ritonga, P. (2019). Model Kelelahan Emosional: Antaseden Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Dosen Siti Mujiatun, Jufrizen, Dan Pandapotan Ritonga Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Mix: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 447–465. <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.005465>
- Prihantoro, W. S. ., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 705–717.
- Purwaningsih, N., & Megaster, T. (2019). Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan Adversity Quotient Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 10(2), 133–148.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137–148.
- Rindiani. (2019). *Mahasiswa Dan Tantangan Berwirausaha _ Portal Berita Uin Su*. <https://www.lpmdinamika.co/serba-serbi/edo/mahasiswa-dan-tantangan-berwirausaha>
- Rosmiati, Junias, D. T. S., & Munawar. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jkmp (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 17(1), 21–30. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>
- Saragih, J. L. (2016). *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Jurusan Manajemen Untuk Berwirausaha*. 2(2), 149–172. <https://doi.org/10.1234/akuntansi.v2i2.178>
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Upi Yai. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*, 2(3), 20–29.
- Satyantoro, I. P. (2021). Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan : Pengaruh Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (Jrpe)*, 6, 78–86. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5324>
- Siregar, D. A., & Nizma, C. (2017). Pengaruh Adversity Quotient, Need For Achievement Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practic*, 737–743.
- Sugianingrat, I. A. P. W., Wilyadewi, I. I. D. A. Y., & Sarmawa, I. W. G. (2020). Determination Of Entrepreneurship Education, Family Environment, And Self-Efficacy On Entrepreneurship Interest. *Jurnal Economia*, 16(1), 33–43. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Sutanto, S. H. (2019). *Teori Sutanto Efikasi Diri*.
- Vernia, D. M. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Smk Nurul Iman Jakarta. *Lectura Jurnal Pendidikan*, 9(1), 10–16.
- Wibowo, I. (2020). *Perguruan Tinggi Perlu Punya Inkubator Kewirausahaan - Medcom*. <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/vnnljvjk-perguruan-tinggi-perlu-punya-inkubator-kewirausahaan>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus Of Control Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774> Homepage: